SNI 08-0361-1998

Standar Nasional Indonesia

Ukuran celana panjang pria dewasa

ICS 61.020

Badan Standardisasi Nasional

Pendahuluan

Penyusun SNI "Ukuran celana panjang pria dewasa" dimaksudkan untuk meningkatkan mutu produk dalam negeri dan melindungi serta membantu konsumen dalam memilih ukuran yang sesuai.
Rapat pra-konsensus diselenggarakan di Balai Penelitian Tekstil Jakarta, pada tanggal 25 dan 26 November 1996.
Rapat Konsensus diselenggarakan di Jakarta, pada tanggal 9 s/d 13 Desember 1996.

Daftar isi

Ukuran celana panjang pria dewasa
(Revisi SNI 08-0361-1989)

1. Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, syarat lulus uji dan penandaan untuk celana panjang pria dewasa.

1.2 Standar ini tidak berlaku untuk celana panjang pria dewasa dari kain denim.

2. Acuan

- JIS 0103-1980, General rule of sizing systems and desingation for clothes
- ISO 3635-1979 (E), Size designation of clothes measurement procedure – definition and body measurement procedure.

3. Definisi

Ukuran celana panjang pria dewasa adalah batasan untuk menyatakan besar kecilnya celana panjang pria dewasa.

4. Syarat ukuran

4.1 Syarat ukuran celana panjang pria dewasa ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada tabel 1.

Tabel
Ukuran celana panjang pria dewasa

No.	Nomor ukuran / Bagian yg diukur	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Toleransi
1.	Lingkar pinggang	67,5	70	72,5	75	77,5	80	82,5	85	87,5	90	92,5	95	97,5	100	±2
2.	Lingkar pinggul	84	86	88	90	92	94	96	98	100	102	104	106	108	110	min.
3.	Panjang celana	96	96	98	98	100	100	104	104	106	106	106	106	106	106	min.
4.	Selangkang	64	64	66	66	68	68	70	70	72	72	74	74	76	76	min.

Catatan : Nomor ukuran menunjukkan lingkar pinggang pemakai dalam inci.

4.2 Perbedaan selangkang depan dan selangkang belakang minimal 9 cm untuk no. 27 s.d no. 33 dan minimal 11 cm untuk no. 34 s.d no. 40.

5. Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh ditentukan sesuai SNI 08-0615-1989 Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut dengan taraf pemeriksaan I.

6. Cara pengukuran

6.1 Peralatan

- Meja datar
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ukuran terkecil milimeter.

6.2 Prosedur

Celana panjang pria dewasa diletakkan diatas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan (rileks) kemudian diukur bagian-bagian celana sebagai berikut :

6.2.1 Lingkar pinggang (a) diukur dalam keadaan terkancing menyelusuri keliling pinggang celana bagian dalam.

6.2.2 Lingkar pinggul (b) diukur menyelusuri keliling pinggul celana, yaitu bagian yang terletak 9 cm untuk no. 27 s.d no. 33 dan 10 cm untuk no. 34 s.d no. 40 (f) sebelah atas titik pertemuan jahitan selangkang belakang dan selangkang depan (e) (lihat gambar 1).

6.2.3 Selangkang/pisah (c) diukur dari pinggang bagian depan kebawah melingkar sampai pinggang bagian belakang (lihat gambar 1).

AE = panjang selangkang depan
CE = panjang selangkang belakang.

6.2.4 Panjang celana (d) diukur pada jahitan sisi luar celana mulai dari tepi atas sampai tepi bawah celana (lihat gambar 2).

Gambar 1

Ukuran celana panjang pria dewasa tampak depan

Keterangan gambar :
a = Lingkar pinggang.
b = Lingkar pinggul
c = Selangkang
d = Panjang sisi
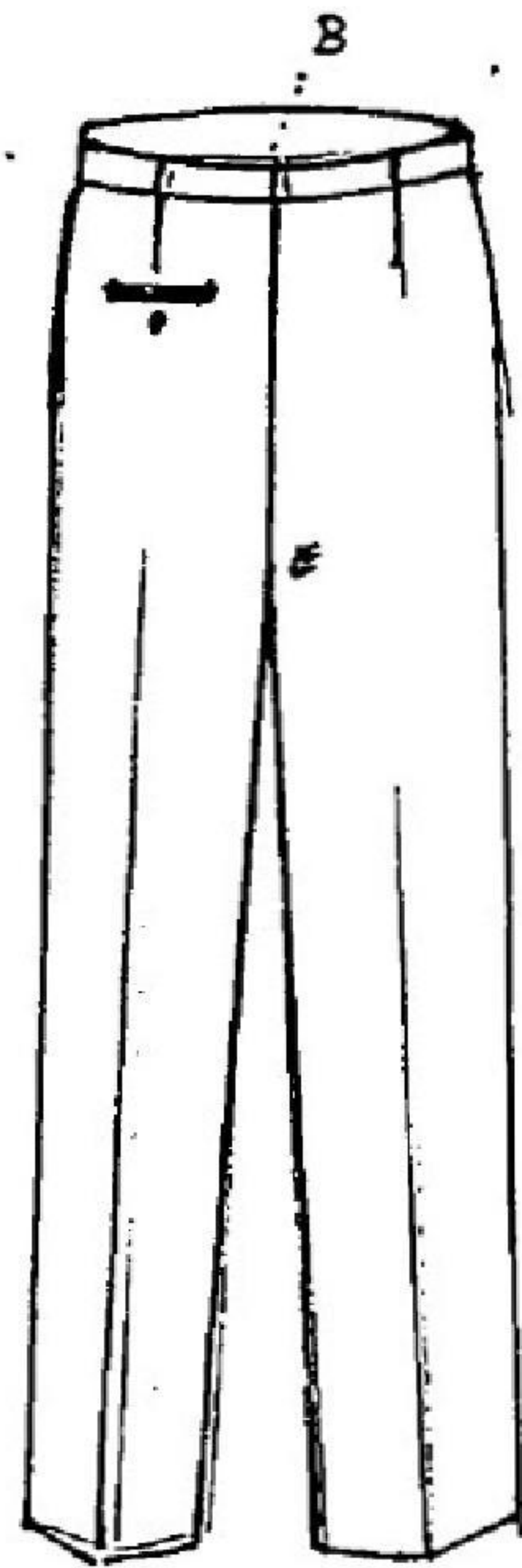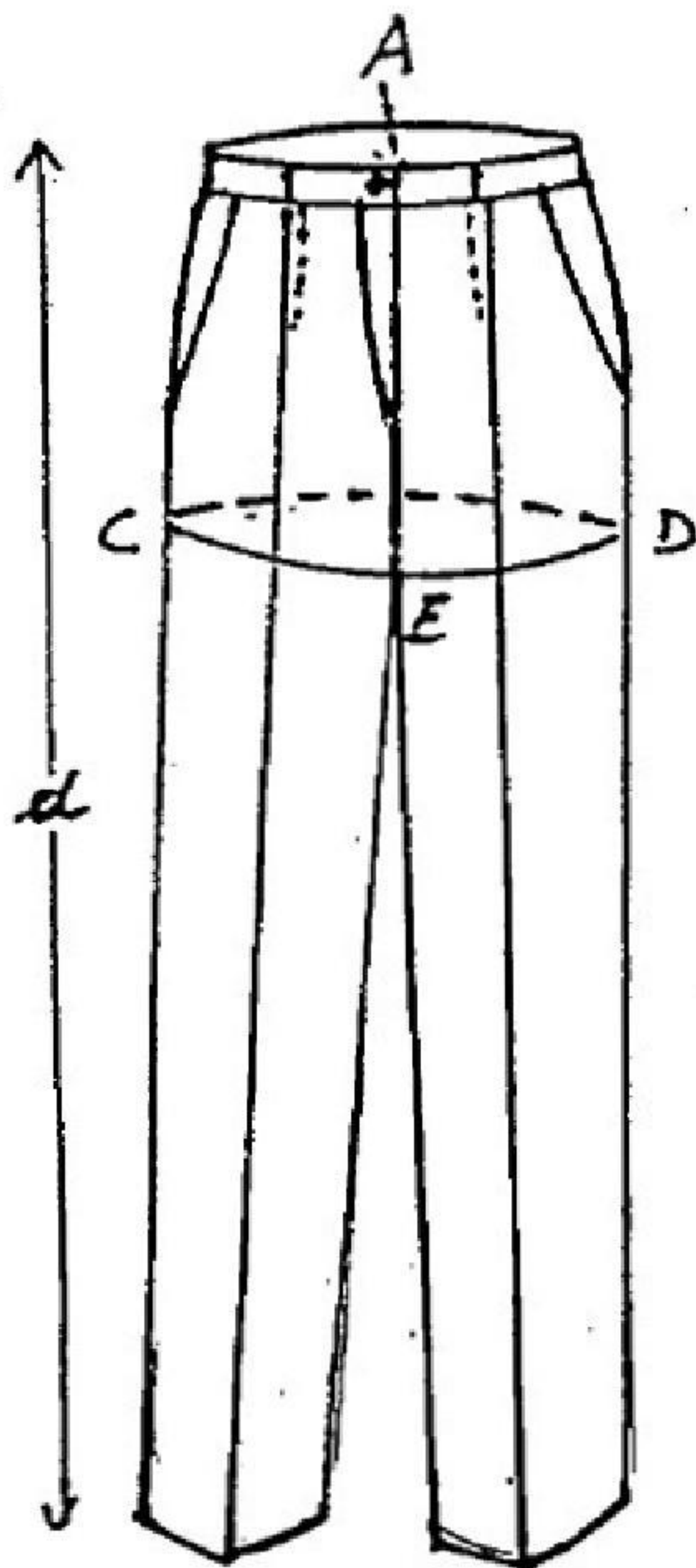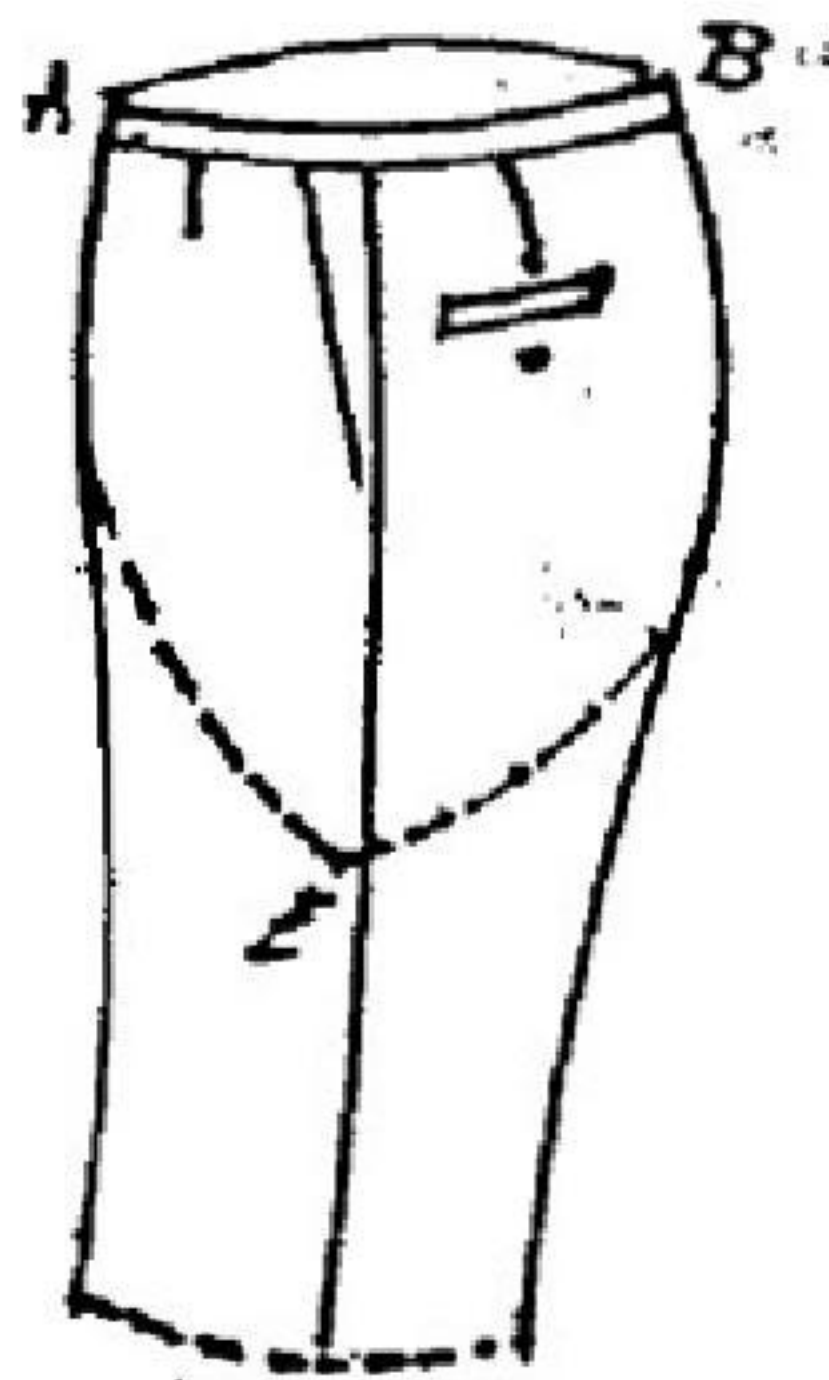
Gambar 2

Ukuran celana panjang pria dewasa tampak belakang

7. Syarat lulus uji

Ukuran celana panjang pria dewasa dinyatakan memenuhi persyaratan standar ukuran jika contoh uji celana panjang pria dewasa tersebut memenuhi syarat ukuran pada butir 4.

8. Penandaan

Pada label celana panjang pria dewasa dicantumkan nomor ukuran dengan angka.